

The Influence of Entrepreneurship Education on Interest in Entrepreneurship Class XI Students of SMK Dastamaco Bekasi

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Dastamaco Bekasi



Maryono

Universitas Panca Sakti
maryono.monok@gmail.com

Dermawan

Universitas Panca Sakti
dermawanisme@gmail.com

DOI

<https://doi.org/10.37010/fcs.v4i2.1284>

FOCUS

Journal of Social Studies

Vol. 4 No. 2

AUGUST

2023



Abstract

Purpose of this study was to investigate the effect of teaching entrepreneurship on entrepreneurial interest among class XI students at SMK Dastamaco Bekasi. The research method used is associative quantitative method, the instrument obtained is an attitude scale with the Likert model. The research technique here adopts saturated random sampling based on a sample of 27 class XI students of SMK Dastamaco Bekasi for the academic year 2023-2024. Based on the simple linear regression test with Anova table, the Fcount value was 6.120 with a significance level of $0.021 < 0.05$, so the significance regression technique means that there is an influence of the entrepreneurship education variable (X) on the interest variable entrepreneurship (Y). Based on the results of calculating the determinant coefficient in the summary table model, the magnitude of R Square is 0.197. It can be concluded that the magnitude of students' interest in entrepreneurship (Y) caused by entrepreneurship education (X) is 19.70% while the remaining 80.30% is not affected by variables other. Based on the analysis, the t test was carried out by comparing tcount with ttable at a significant level ($\alpha = 5\%$ or 0.05 and $df = 27 - 2 = 25$). hypothesis accepted. And when comparing the significance value of $0.021 < 0.05$, the hypothesis is accepted which states that there is an influence between entrepreneurship education as the independent variable X on students' interest in entrepreneurship as the dependent variable Y in class XI SMK Dastamaco Bekasi.

Keywords: education, entrepreneurship, interest in entrepreneurship

Abstrak

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki efek dari pengajaran kewirausahaan terhadap minat wirausaha di kalangan siswa kelas XI di SMK Dastamaco Bekasi. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif asosiatif, Instrument didapat skala sikap dengan model likert. Teknik penelitian disini mangadopsi random sampling jenuh berdasarkan sampel 27 siswa kelas XI SMK Dastamaco Bekasi tahun ajaran 2023-2024. Berdasarkan uji regresi linier sederhana dengan Anova table didperoleh nilai Fhitung 6,120 dengan tingkat signifikansi senilai $0,021 < 0,05$ maka, teknik regresi signifikansi artinya terdapatnya pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan (X) terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil penghitungan koefisien determinan dalam model summary table diperoleh besarnya R Square sebesar 0,197. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya minat berwirausahanya siswa (Y) yang di sebabkan pendidikan kewirausahaan (X) yaitu 19,70 % sedangkan sisanya 80,30% tidak terpengaruhi variabel lain. Berdasarkan analisis Uji t dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttable pada tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan $df = 27 - 2 = 25$, Berdasarkan uji hipotesis uji t diperoleh nilai thitung $r - 2,474 > ttable 2,060$, maka hipotesis diterima. Dan apabila membandingkan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ maka hipotesis diterima yang menyatakan adanya pengaruh antara pendidikan kewirausahaan sebagai variabel bebas X terhadap minatnya berwirausaha siswa sebagai varabel terikat Y dikelas XI SMK Dastamaco Bekasi.

Kata kunci: pendidikan, kewirausahaan, minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu proses yang terkait dalam penurunan angka pengangguran dan pendidikan di sekolah kejuruan memegang peran penting dalam proses dalam merangsang hal ini, komponen utama dari pembangunan bangsa dan masa depan yang kuat. Pendidikan menengah kejuruan merupakan komponen penting untuk pertumbuhan bangsa dan pendekatan alternatif taktis. Oleh karena itu, apabila sumber daya manusia berkualitas baik, maka pertumbuhan kekayaan dan pembangunan bangsa dapat tercapai. Kualitas Pendidikan salah satunya mempunyai dampak signifikan produksi sumber daya manusia yang bermutu tinggi. SMK ialah Lembaga Pendidikan yang berkontribusi terhadap kemajuan ilmu dan teknologi (Munandar, 2019).

Menurut (Munte et al., 2023) mengingat rendahnya tingkat Pendidikan di Indonesia, perekonomian negara juga akan lemah. Ini sudah jelas tingkat pengangguran cukup tinggi secara keseluruhan dan semakin sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Sebagai salah satu alternatif untuk memberikan peluang bagi masyarakat agar mandiri dalam memulai usaha, maka Pendidikan kewirausahaan solusinya. Di negara maju dan berkembang masalah pengangguran dan ketenagakerjaan terus menjadi masalah serius. Kualitas tema yang bertentangan diciptakan oleh dua motif yang bekerja bersama sebagai satu kesatuan. Ketika pemerintah menggunakan sumber daya secara berlebihan sambil meremehkan beratnya masalah ini terjadi. Pengusaha sangat penting untuk pembangunan ekonomi suatu negara baik di sektor publik maupun swasta. (Soleh, 2017)

Menurut (Saroni, 2012) mengatakan Pendidikan kewirausahaan ialah suatu program Pendidikan yang memiliki fokus pada pengembangan kompetensi terkait kewirausahaan sebagai bagian integral dari pembekalan kepada para siswa atau peserta didik. Pendidikan kewirausahaan mempunyai peranan yang penting didalam membentuk, mengembangkan dan meningkatkan minat membuka usaha pada individu terutama para siswa. Keterkaitan ini akan sebagai pemicu minat , pengenalan peluang bisnis, pengembangan ketrampilan berwirausaha, membentuk sikap dan mentalitas pengusaha sebagai pengalaman praktis.

Menurut Saputra & Asfar (2022) minat berwirausaha tidak hanya berfokus kepada rasa suka terhadap dunia wirausaha, tetapi juga melibatkan keinginan untuk memahami, belajar, dan secara aktif terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Juga, penekanan pada peran pengetahuan dan informasi dalam memicu minat berwirausaha sangatlah penting. Mustofa & Muhson, (2014) juga menyampaikan pandangan tentang bagaimana pengetahuan awal mengenai kewirausahaan dan partisipasi langsung dalam kegiatan wirausaha dapat merangsang dan memperkuat minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan dan pengalaman nyata dalam dunia bisnis dapat berperan dalam kewirausahaan. Penelitian oleh (Mustofa & Muhson, 2014) dalam Pendidikan kewirausahaan menggabungkan pendekatan teoritis dengan pengalaman praktis dapat membantu membangun minat dan mempersiapkan individu untuk menjalani perjalanan berwirausaha dengan percaya diri dan berpengetahuan. Dengan demikian minat berwirausaha adalah suatu ketertarikan dan niat yang kuat untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha dan menciptakan bisnis.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada bulan Mei hingga Agustus di SMK Dastamaco Bekasi, diketahui masih banyak siswa yang tidak mengetahui arti pentingnya belajar Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan selama ini di sekolah, misalnya kurang memperhatikan dan sifat masa bodoh saat pembelajaran mata pelajaran ini sedang berlangsung dikelas.

Dari beberapa siswa dalam memahami pengetahuan, menerapkan ketrampilan ,sikap dan motivasi dalam berwirausaha serta pengalaman singkat tentang berwirausaha masih sangat minim. Sedangkan ketertarikan, keinginan, dorongan dan motivasi bahkan harapan untuk berniat berwirausaha juga masih jarang sekali. Tentu saja dengan adanya masalah-masalah tersebut, mencoba beberapa dorongan untuk memupuk siswa SMK tersebut dalam mengembangkan dan memahami secara betul-betul dijalankan semaksimal mungkin. Berdasarkan pada penjelasan diatas ,peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Dastamaco Bekasi”



METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang utama dalam sebuah penelitian, Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah untuk mendapatkan tujuan awal . Tujuan penelitian ilmiah ini untuk mengetahui seberapa pengaruhnya belajar pendidikan kewirausahaan terhadap minat siswa kelas XI SMK Dastamaco Bekasi untuk berwirausaha.

Pada penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah asosiatif. Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis regresi sederhana.. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 27 siswa dari kelas XI karena menggunakan sampel jenuh yaitu keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket melalui kuesioner pengisian jawaban pernyataan *google form*. Setelah didapatkan data jawaban, diaplikasikan dengan bantuan SPSS 22 untuk mengetahui regresi linieritas sederhana, uji koefisien determinan dan uji t hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur sejauh mana dampak dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Dastamaco Bekasi. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner yang disebar kepada 27 siswa dari kelas yang sama di SMK Dastamaco Bekasi.

Tabel 1. Hasil Uji statistik

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.197 ^a	6.120	1	25	.021

Sumber: Peneliti 2023

Dari tabel yang telah disajikan, terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,021, yang lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima. Lebih lanjut, hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat siswa untuk terlibat dalam dunia wirausaha.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian analisa kuantitatif asosiatif didalam penelitian ini guna menjawab pertanyaan rumusan masalah diawal penelitian yaitu mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Dastamaco Bekasi.

Hipotesis yang diajukan mengindikasikan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha pada siswa kelas XI di SMK Dastamaco Bekasi. Bekasi. Berdasarkan uji hipotesis uji t diperoleh nilai thitung variabel pendidikan kewirausahaan sebesar -2.474. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $-2.474 > 2,060$ maka H_0 diterima, artinya pendidikan kewirausahaan (X) berpengaruh negatif terhadap minat siswa untuk berwirausaha (Y) atau hipotesisnya diterima. Berdasarkan uji regresi linier sederhana diperoleh signifikansi $0,021 < probabilitas 0,05$ karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka

hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Menurut analisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS, ditemukan nilai R sebesar 0,443, mengindikasikan korelasi antara variabel dengan besaran 0,443. Kemudian, ditemukan bahwa nilai koefisien determinan (*R Square*) adalah 0,197. Untuk melengkapi informasi ini, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (KD) untuk mengukur sumbangan variabel pendidikan kewirausahaan terhadap variasi dalam minat berwirausaha siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa kontribusi pendidikan kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha siswa (Y) adalah sebesar 19,70%, sedangkan faktor-faktor lain mempengaruhi sisanya sebesar 80,30%.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis yang komprehensif dalam penelitian ini, ditemukan bahwa data mengenai pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa telah valid. Oleh karena itu, implikasi dari hasil penelitian ini adalah adanya bukti yang signifikan mengenai hubungan antara variabel (X) pendidikan kewirausahaan dan variabel (Y) minat berwirausaha siswa. Maka penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian lanjutan dan bahan pertimbangan bagi SMK Dastamaco Bekasi untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan kepada para siswa sehingga minat berwirausaha siswa ini akan meningkat. Adapun saran penulis sebagai berikut:

1. Diharapkan SMK Dastamaco Bekasi perlu meninjau ulang kompetensi guru pengajar, karena guru merupakan faktor penunjang dalam proses pembelajaran sehingga minat berwirausaha siswa meningkat.
2. Bagi peserta didik disarankan agar mengembangkan mata pelajaran pendidikan kewirausahaan yang telah didapat di bangku sekolah .
3. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel lain sehingga ada ketertarikan untuk melakukan penelitian, karena penelitian ini hanya berfokus kepada mata pelajaran pendidikan kewirausahaan, dengan pertimbangan aspek-aspek lain yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Munandar, A. T. (2019). Peran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Di Indonesia. *Seminar Nasional Pendidikan Teknik Otomotif*, 3(1).
- Munte, R. N., Evianti, D., Fenanlampir, K., Widayati, T., Kennedy, P. S. J., Suryani, N., Rukmana, A. Y., Tanesab, J., Seran, D. A. N., & Yusuf, M. (2023). *Ekonomi. Global Eksekutif Teknologi*.
- Mustofa, M. A., & Muhson, A. (2014). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi. Yogyakarta: UNY*.
- Saputra, S., & Asfar, A. H. (2022). The Role Of Entrepreneurship Education On The Entrepreneurial Interests Of Private University Students In The City Of Serang: Peran Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Swasta Di Kota Serang. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 2(2), 243–251.
- Saroni, M. (2012). Mendidik dan melatih entrepreneur muda. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Soleh, A. (2017). Masalah ketenagakerjaan dan pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(2), 83–92.